BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

PERPUSTAKAAN IGI • STKB • STIE • IGI

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank BTPN mulai melayani masyarakat pensiunan terhitung sejak tanggal 2 Desember 1986 yaitu pada saat badan usaha ini memperoleh ijin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, akan tetapi diiinjau dari sejarah serta sifat operasionalnya kegiatan bank ini telah ada sejak tahun 1958 yang pada masa itu bernama "Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL)", yang didirikan di Bandung pada tanggal 5 Februari 1958. BAPEMIL ini dibentuk oleh beberapa orang, yaitu :

1. Rd. Ramelu Tjockrodiredjo, Letkol (Purnawirawan ABRI)
2. M. R. I. Siahaan, Lettu (Purnawirawan ABRI)
3. Abdul Hamid , Lettu (Purnawirawan Abri)
4. Abdulrachman, Sersan Mayor (Purnawirawan ABRI)
5. Mohammad Abdul Fattah, Kopral (Purnawirawan ABRI)
6. Ibrahim Beyk, Kopral (Purnawirawan ABRI)
7. Ny. Rd. Ayu Padmarukmi Tjocrodiredjo, Sipil

Dalam rangka peningkatan badan hukum BAPEMIL dari status semula yang berbentuk "perkumpulan " menjadi "Perseroan Terbatas" untuk memenuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang No. 14/1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, maka pada tanggal 16 Februari 1985 BAPEMIL diganti namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang berkedudukan di Bandung

dengan akte notaris Irene Ratnaningsih pengganti notaris Komar Andasasmita, tanggal 16 Mei 1989 No.2 perubahan dari akta noratis Komar Andasasmita tanggal 16 Februari 1985 No.31 dan akta notaris pengganti Ny. Dedeh Ramdah Soekarno, tanggal 13 Juli 1985 No.12 yang sisyahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat tanggal 25 Juli 1985 No. Kep/135/KM.II/1984.

Sebagai tindak lanjut dari pengesahan Menteri Kehakiman atas akta pendirian Bank Tabungan Pensiunan Nasional tersebut di atas, telah diselenggarakan Rapat Pusat Luar Biasa pada pemilik saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung pada tanggal 25-26 Februari 1986 yang menghasilkan keputusan sebagai berikut :

1. Secara yuridis perkumpulan BAPEMIL dibubarkan terhitung mulai tanggal 31 Maret 1986, dan kegiatan usahanya dilanjutkan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasioal.
2. Terhitung mulai tanggal 1 April 1986, sebagai hak dan kewajiban perkumpulan BAPEMIL beralih hak dan kewajiban Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank Tabungan Pensiunan Nasional dapat dilihat dari, yaitu :

1. Tujuan Umum

   Secara umum Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan dengan tujuan untuk berperan serta dalam meningkatkan pembangunan perekonomian Bangsa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan perbankan dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan UUD 1945 yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa, dengan menjalankan

usaha dalam lapangan perbankan dalam arti kata yang seluas-luasnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada bank tabungan swasta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan pendirian Bank Tabungan Pensiunan Nasional secara khusus yaitu berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat yang adil dan makmur, dengan jalan :

a. Berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pensiunan atau Purnawirawan ABRI maupun wredatama dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.
b. Memberikan kesempatan untuk tabungan atau deposito serta memberikan pinjaman uang dengan suku bunga yang layak bagi Purnawirawan ABRI dan pensiunan lainnya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep 975/MK/I/1976 tanggal 27 Juli 1976.
c. Turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pinjaman gelap yang sasaran khususnya ditujukan kepada masyarakat pensiunan atau Purnawirawan ABRI.
d. Mendirikan dana sosial dalam arti yang luas bagi kesejahteraan pensiunan atau Purnawirawan ABRI khususnya dan masyarakat pada umumnya.
e. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan umum, baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun dalam rangka keamanannya guna tercapainya stabilitas ekonomi negara serta terwujudnya masyarakat adil dan makmur.

Dengan Surat Keputusan tanggal 2 Desember 1986 Kep/135/KM/II tahun 1986, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah memberikan ijin usaha kepada

BTPN (NPWP.1139.797.3-423) untuk melakukan usaha bank tabungan sebagai kelanjutan dari BAPEMIL, yang berpusat di Bandung. BTPN mempunyai cabang-cabang yang tersebar di beberapa kota, seperti cabang Bandung, Tasikmalaya, Purwakarta, Karawang, Bogor, Sukabumi, Cianjur, Cirebon, Malang, Yogyakarta, Semarang, Madiun, Salatiga, Purworejo, Padang, Surabaya, Pati, Bali, Palembang, Bandar Lampung, Ujung Pandang, Medan, Banjarmasin serta kurang lebih 106 unit pelayanan kas mobil.

Sejak tanggal 1 Januari 1987, BTPN telah menjadi anggota ke 60 dari Perbanas berdasarkan SK Perbanas No. 660.1.87 tahun 1987 tantang penerimaan dan pengesahan BTPN sebagai anggota Perbanas.

3.1.2 Struktur Organisasi Bank BTPN

Dalam rangka mewujudkan tujuan dari suatu kegiatan dibutuhkan suatu organisasi yang akan mempermudah pelaksanaan semua kegiatan dengan baik. Untuk itu maka setiap perusahaan selalu mempunyai struktur organisasi tersendiri yang menggambarkan hubungan antara pemimpin dan bawahan seperti halnya Bank BTPN KCP Burangrang Bandung, mempunyai struktur organisasi tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasioanalnya.

Struktur organisasi merupakan suatu wadah atau tempat orang-orang yang saling berhubungan dan mempunyai wewenang atau tanggung jawab agar semua kegiatan dapat terlaksana dalam mencapai tujuan efektif dan efisien.

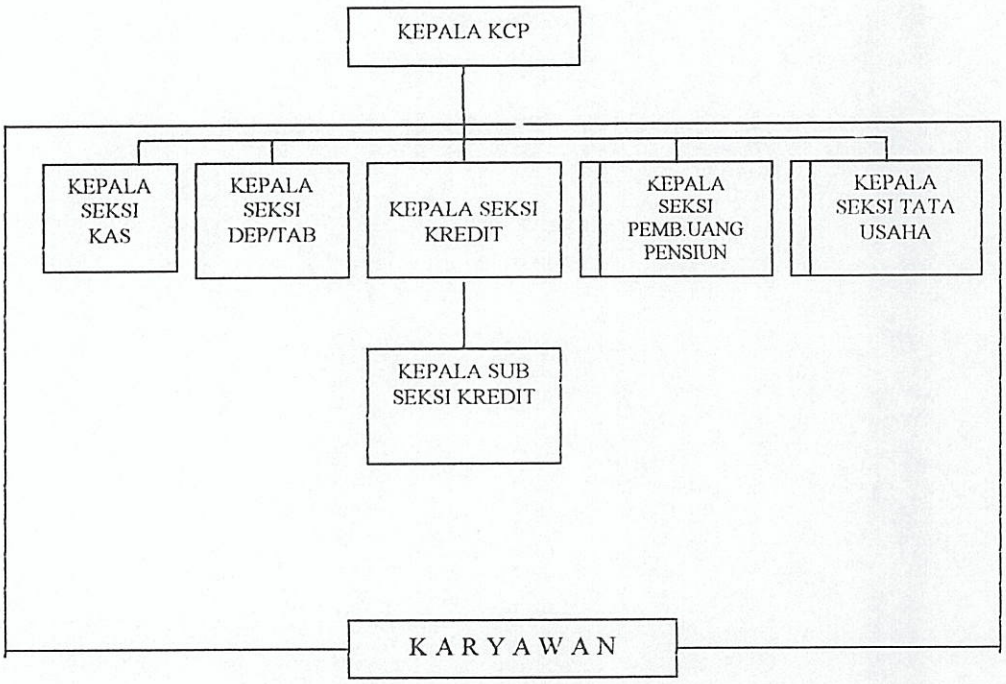
Dengan adanya struktur organisasi ini maka antara atasan dengan bawahan akan mudah untukberkomunikasi, sehingga kesalahpahaman antara atasan dengan bawahan dapat dihindari. Selain itu struktur organisasi membentuk suatu susunan

tata kerja, tanggung jawab, wewenang yang berbeda sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas masing-masing bagian.

STRUKTUR ORGANISASI

BANK BTPN KANTOR CABANG PEMBANTU

BURANGRANG BANDUNG



Gambar 3.1

3.1.3 Job Description

Dalam struktur organisasi di atas terlihat hubungan antara atasan dan bawahan, dimana masing-masing bagian mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda. Tugas dan wewenang bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Cabang Pembantu

   Fungsinya :

   - Menjaga dan membina nama baik PT. Bank BTPN terutama di wilayah PT. BTPN itu sendiri.

- Memimpin kantor cabang selaku pembantun dari pimpinan PT. Bank BTPN KCP Burangrang Bandung dalam usaha mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Tugasnya :

- Memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan perintah kepada bawahannya
- Berusaha meningkatkan kerja karyawannya

Tanggung jawab :

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan kantor
- Bertanggung jawab atas keberhasilan program kerja

2. Seksi Kredit

Fungsinya :

- Membantu kepala bagian dalam pelaksanaan penyaluran kredit

Wewenang :

- Mengatur pembagian tugas dan melaksanakan pengawasan di bidang perkreditan
- Menjalankan tugas dan wewenang dalam setiap perkreditan

Tanggung jawab :

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan tugas-tugas pada seksi kredit secara lancar, tertib dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan
- Bertangung jawab atas pemeliharaan dan pengamanan kredit

Pelaksana-pelaksana Kredit :

- Bagian Tagihan Kredit

Bertanggung jawab atas seluruh tagihan pinjaman yang diberikan kepada nasabah sampai tagihan itu lunas

- Bagian Kredit Nominatif

  Bertanggung jawab atas saldo nominatif pinjaman masing-masing nasabah.

- Bagian Nominatif Sipil dan ABRI

  Bertangung jawab atas saldo nominatif pinjaman masing-masing nasabah sipil dan ABRI

- Bagian Rekening Koran (R/C) Sipil dan ABRI

  Bertanggung jawab atas saldo pinjaman dan mutasi setiap bulannya yang diisi secara rutin.

- Jaminan Skep Administrasi dan Filing

  Bertanggung jawab atas jaminan dari para peminjam dan melaporkan setiap bulannya.

3. Seksi Tabungan

Fungsinya :

Membantu kepala bagian dalam menjalankan tugasnya di bidang tabungan.

Wewenang :

Berwewenang menjalankan fungsi kepemimipinan pada seksi tabungan yang meliputi :

- Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinir seksi tabungan tentang kegiatan kerja karyawan bawahannya.

- Memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan perintah kerja kepada karyawan bawahannya.

Tanggung jawab :

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan tugas-tugas seksi tabungan secara lancar, tertib, dan mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
- Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan program kerja seksi tabungan.

4. Seksi Deposito

Fungsinya : membantu kepala bagian dalam tugasnya di bidang deposito.

Wewenang :

- Menjalankan fungsi kepemimpinan seksi deposito
- Memberikan penjelasan tentang deposito kepada deposan
- Memberikan usulan kepada kepala bagian operasi dalam hal perputaran tugas di lingkungan seksi deposito.

Tanggung jawab :

- Bertanggung atas penyelenggaraan tugas-tugas seksi deposito secara lancar, tertib, dan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ditetapkan.
- Bertanggung jawab atas keberhasilan program kerja seksi deposito.

5. Seksi Kas

Fungsinya :

- Membantu pimpinan Kantor Cabang Pembantu dalam mengamankan penerimaan, pengeluaran serta saldo kas dan surat-surat berharga yang ada di seksi kas.

- Sebagai pimpinan pada seksi kas.

Wewenang : mengeluakan uang kas atas dasar penerimaan dan persejutuan.

Tangung jawab :

- Bertanggung jawab atas kebutuhan uang kas sesuai dengan saldo menurut buku besar
- Bertangung jawab atas keberhasilan dan perlengkapan bukti penerimaan dan pengeluaran kas

6. Seksi Tata Usaha

Wewenang :

- Menjalankan fungsi kepemimpinan pada seksi tata usaha yang meliputi :
  a. Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinir kegiatan kerja karyawan bawahannya.
  b. Memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk perintah kerja bawahannya.
- Memberikan penjelasan atau keterangan yang dianggap perlu di bidang ketatausahaan kepada anggota atau calon anggota.

Tanggung jawab :

- Bertanggung jawab atas penyelenggara tugas-tugas pada seksi tata usaha secar lancar, tertib dan mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
- Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan program kerja seksi tata usaha

- Bertanggung jawab atas semua berkas-berkas bagian seksi tata usaha secara tertib, rapih dan terpelihara.

Pelaksana-pelaksana Tata Usaha :

- Penanggung Jawab Tata Usaha

  Mengadakan kebutuhan bank, mengatur kesejahteraan karyawan dan sumber daya manusia sesuai dengan keperluan bank.

- Pelaksana/Operator Bagian Kredit

  Mengoperasikan seluruh transaksi perbankan mengenai kredit dengan sistem komputer

- Operator Komputer Deposito dan Tabungan

  Mengoperasikan seluruh transaksi deposito dan tabungan dengan sistem komputer.

- Kasir/Teller

  Bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan.

6. Seksi Uang Pensiunan

   Membantu pengisian rekening koran bagian tabungan pensiunan dan bertanggung jawab atas saldo tabungan pensiunan dari setiap nasabah.

3.1.4 Kegiatan Usaha Bank BTPN KCP Burangrang Bandung

Bank BTPN merupakan salah satu bank swasta yang dapat memberikan jasa-jasa pelayanan kepada masyarakat, khususnya kepada purnawirawan ABRI dan para pensiunan. Dalam menjalankan usahanya di lapangan perbankan, Bank BTPN melakukan kegiatan penerimaan simpanan maupun memberikan pinjaman. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu :

1. Simpanan

Bank BTPN menerima simpanan masyarakat dalam bentuk :

a. Tabungan Pensiunan

Simpanan tabungan pensiunan ini adalah tabungan yang diperoleh bank le wat uang pensiun yang dibayarkan.

b. Tabungan Umum

Simpanan dalam bentuk tabungan umum dibedakan atas Tabungan Citra dan Tabungan Kesra. Tabungan Citra merupakan tabungan kesejahteraan yang khusus dilaksanakan oleh Bank BTPN. Sedangkan Tabungan Kesra merupakan tabungan yang juga terdapat pada beberapa bank lainnya.

c. Deposito

Merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang pengambilannya pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh bank.

2. Pinjaman

Selain menerima simpanan, Bank BTPN juga memberikan pinjaman berupa :

a. Kredit Pensiunan

Merupakan pinjaman yang diberikan oleh bank kepasda para pensiunan. Pemberian kredit pensiunan ini diberikan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 27 Juli 1976 No.975/MK/1976

1) Menyerahkan hasil SK sebagai agunan serta photo copy KTP yang masih berlaku sebanyak satu lembar dan menyerahkan photo copy KARIP.

2) Memberikan kuasa untuk mengambil kepada pejabat BankBTPN yang ditunjuk.

3) Menandatangani akad kredit

b. Kredit Pegawai

Pinjaman ini diberikan kepada pegawai instansi tempat pegawai tersebut bekerja yang mempunyai kerjasama dengan Bank BTPN. Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menerima kredit pegawai adalah sebagai berikut :

1) Surat permohonan kredit dan keterangan perincian gaji yang diketahui bendaharawan dan disetujui kepala kantor disertai photo copy kartu pegawai dan KTP

2) Surat pernyataan bendaharawan instansi berkenaan tentang kesanggupan memotong cicilan pengembalian kredit yang telah diperoleh pegawai bersangkutan.

3) Surat kuasa pemotongan gaji terhadap bendaharawan dimaksud yang diberikan peminjan yang bersangkutan.

4) Surat kuasa yang diberikan peminjam kepada pejabat Bank BTPN yang ditentukan untuk mengambil uang tagihan cicilan pinjamannya itu.

c. Kredit Deposan

Adalah pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang mempunyai simpanan deposito pada Bank BTPN, dilaksanakan dengan syarat pokok uang depositonya dijadikan agunan kredit.

d. Kredit Usaha Kecil

Adalah pinjaman yang diberikan oleh bank kepada para pengusaha golongan ekonomi lemah atau pengusaha kecil dimana penggunaan fasilitas kredit ditujukan untuk usaha yang produktif dengan kritereia-kriteria sebagai berikut :

1. Jumlah total asset yang dimiliki calon nasabah maksimum sebesar Rp 600.000.000,00 tidak termasuk rumah/tanah yang ditempati.
2. Maksimum kredit yang dapat diberikan sebesar Rp 200.000.000,00.
3. Usaha yang dapat dibiayai ialah usaha yang produktif dan KRP type 70 ke bawah.

3. Pelayanan jasa-jasa bank
   a. Kliring
   b. Transfer
   c. Inkaso
   d. Jasa-jasa lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Umum

3.1.5 Tabungan Citra dan Tabungan Kesra

Tabungan Citra merupakan simpanan pihak ketiga di bank yang penarikannya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank BTPN dan merupakan merupakan produk asli Bank BTPN. Sedangkan Tabungan Kesra merupakan tabungan kesejahteraan yang bersifat umum seperti halnya tabungan yang ada di bank lain.

Adapun tujuan diadakannya Tabungan Citra ini dan Tabungan Kesra adalah:

1. Mendidik masyarakat supaya gemar dan giat menabung.

2. Menjadikan masyarakat sadar bank (Bank Minded)
3. Memenuhi berbagai kepentingan penabung, antara lain :
   a. Persiapan keperluan hari tua
   b. Biaya sekolah anak-anak.
   c. Membeli barang-barang, seperti kendaraan
   d. Hal-hal yang tak terduga.

3.2 Realisasi Tabungan Citra dan Tabungan Kesra

Penyelenggaraan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra pada Bank BTPN dimaksudkan untuk meningkatkan atau menarik dana dari pihak ketiga sebagai salah satu sumber dana yang tergolong tidak terlalu murah atau mahal bagi Bank BTPN.

3.2.1 Ketentuan Umum Tabungan Citra dan Tabungan Kesra

Tabungan Citra sebagai salah satu sumber dana bagi Bank BTPN mempunyai ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Tabungan diperuntukan bagi penabung perorangan atau perusahan.
2. Sebagai bukti tabungan, bank akan menerbitkan buku tabungan atas nama penabung.
3. Apabila terdapat perbedaan antara saldo buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank, maka sebagai pedoman bank akan menggunakan saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan/atau tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan/atau penyalahgunaan atas buku tabungan.

5. Jika buku tabungan hilang, penabung wajib melaporkan secara tertulis kepada bank dengan melampirkan Surat Keterangan Polisi dan bank berdasarkan laporan tersebut akan menerbitkan buku tabungan pengganti yang dibubuhi stempel pengganti, selakigus membebankan biaya administrasi kepada penabung.
6. Jika penabung meninggal dunia, saldo tabungan dan bunganya akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum.

Ketentuan umum Tabungan Kesra pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan Tabungan Citra, hanya pada Tabungan Kesra dipergunakan untuk penabung perorangan saja dan pada Tabungan Kesra terdapat ketentuan umum tambahan, yaitu apabila penabung :

1. Pengurus (Dewan Komisaris), karyawan/karyawati dari salah satu bank penyelenggara, ia hanya dijinkan menjadi penabung bank penyelenggara yang lain.
2. Anggota Panitia Tehnis Tabungan Kesra tidak diijinkan ikut serta dalam program Tabungan Kesra.

Selain itu, pada Tabungan Kesra diadakan undian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada penabung yang bersaldo rata-rata minimum Rp 10.000,00 selama satu bulan takwin
   a. Akan didikutsertakan dalam undian
   b. Berhak memperoleh satu nomor undian dan selanjutnya untuk kelipatan Rp 10.000,00 diatas jumlah minimum tersebut akan memperoleh satu nomor undian berikutnya.

2. Undian akan dilaksanakan sekali dalam tiga bulan.

3.2.2 Pemberian Bunga Tabungan Citra dan Tabungan Kesra

Pemberian bunga Tabungan Citra dilakukan dengan ketentuan-ketentuan sebagi berikut :

1. Perhitungan bunga dilakukan pada akhir bulan dari bulan yang bersangkutan dan akan dibukukan pada hari kerja pertama pada bulan berikutnya.
2. Bunga dihitung atas dasar saldo harian dengan minimum saldo sekurang-kurangnya sebesar Rp 10.000,00
3. Suku bunga Tabungan Citra bersifat progresif, yaitu tergantung saldo nominal dengan batasan-batasan sebagai berikut :
   a. Saldo sampai dengan Rp 9.999,00 bunga 0%
   b. Saldo sampai dengan Rp 2.499.999,00 bunga 3%
   c. Saldo sampai dengan Rp 4.999.999,00 bunga 6%
   d. Saldo sampai dengan Rp 7.499.999,00 bunga 10%
   e. Saldo sampai dengan Rp 9.999.999,00 bunga 14%
   f. Saldo sampai dengan Rp 99.999.999.999 bunga 18%

   Apabila terjadi perubahan suku bunga, maka perubahan tersebut akan segera diberlakukan atas tabungan pada saat berlakunya perubahan suku bunga tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada penabung.
4. Perhitungan bunga berdasarkan 365 hari dalam setahun.
5. Pajak atas tabungan sebesar 15% ditanggung oleh penabung.

Formulasi yang digunakan untuk menghitung bunga Tabungan Citra adalah

$$\textbf{Bunga} = \frac{\textbf{Nominal x \% Bunga x Hari}}{\textbf{365}}$$

Untuk lebih jelasnya lihat contoh perhitungan berikut!

Soal :

Diketahui :

Data keuangan tabungan nasabah di Bank BTPN adalah sebagai berikut :

Tanggal	Debet	Kredit	Saldo
01-03-99	-	500.000	500.000
14-03-99	-	3.000.000	3.500.000
28-03-99	500.000	-	3.000.000

Ditanya : Berapa bunga yang diperoleh nasabah pada bulan Maret 1999?

Jawab :

01-03-99 s.d 14-03-99 : $\frac{\text{Rp } 500.000 \times 3\% \times 13}{365}$ = Rp 534

14-03-99 s.d 28-03-99: $\frac{\text{Rp } 3.500.000 \times 6\% \times 14}{365}$ = Rp 8.055

28-03-99 s.d 01-04-99 : $\frac{\text{Rp } 3.000.000 \times 6\% \times 4}{365}$ = Rp 1.973

Bunga kotor = Rp 10.562

Pajak 15% = Rp 1.584

Bunga bersih = Bunga kotor – Pajak

= Rp 10.562 – 1.584

= Rp 8.978,00

Jadi bunga yang diterima nasabah Rp 8.978,00

Ketentuan pemberian bunga Tabungan Kesra tidak berbeda jauh dengan Tabungan Citra, hanya berbeda pada besarnya suku bunga saja. Pada Tabungan Kesra Bunganya sebesar 12%.

Untuk lebih jelasnya . lihat contoh perhitungan pemberian bunga Tabungan Kesra berikut ini

Soal

Diketahui :

Saldo = Rp 450.000,00

Hari mengendap = 20 hari

Suku bunga = 12%

Ditanya : Berapa bunganya ?

Jawab :

$$\text{Bunga kotor} = \frac{\text{Nominal x \% Bunga x Hari}}{365}$$

$$= \frac{\text{Rp 450.000 x 12\% x 20}}{365}$$

$$= \text{Rp 2.959,00}$$

Pajak 15% = Rp 444

Bunga bersih = Bunga kotor – Pajak

= Rp 2.959 – Rp 444

= Rp 2.515,00

Jadi bunganya Rp 2.515,00

3.2.3 Pengerahan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra Sebagai Sumber Dana di Bank BTPN

Realisasi Tabungan Citra dan Tabungan Kesra pada Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung dari tahun 1995 sampai dengan 1998 adalah sebagai berikut :

TH	TABUNGAN CITRA		TABUNGAN KESRA		TOTAL DANA (Rp 000)
	NASABAH	NOMINAL (Rp 000)	NASABAH	NOMINAL (Rp 000)	
1995	1.319	2.355.885	542	520.991	11.507.504
1996	1.402	2.686.268	627	651.738	11.921.450
1997	1.487	3.223.521	718	781.486	12.136.385
1998	1.579	4.209.401	829	976.850	13.648.029

Tabel 3.1

Dalam pelaksanaannya di Bank BTPN Burangrang, Tabungan Citra dan Tabungan Kesra dilakukan dengan prosedur tersendiri, yaitu

1. Pembukaan rekening

   Bagi masyarakat yang akan membuka rekening Tabungan Citra maupun Tabungan Kesra akan melalui prosedur sebagai berikut :

   a. Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening
   b. Melampirkan photo copy bukti diri
   c. Mengisi kartu contoh tanda tangan
   d. Mengisi slip setoran beserta uangnya sebagai setoran awal
   e. Diproses oleh petugas, kemudian nasabah menerima buku tabungan yang sudah bersaldo dan ditandatangani oleh petugas bank

2. Penyetoran

   a. Penyetoran dapat dilakukan selama jam kerja sewaktu kas buka, dengan menggunakan slip yang disediakan oleh bank.
   b. Setoran pertama sekurang-kurangnya Rp 10.000,00.

c. Setoran selanjutnya sekurang-kurangya Rp 10.000,00

d. Setoran dapat dilakukan secara tunai, dengan menggunakan cek sendiri atau cek bank lain.

3. Penarikan

a. Penarikan dapat dilakukan selama jam kerja sewaktu kas buka, dengan menggunakan slip yang disediakan oleh bank.

b. Penarikan sebanyak-banyaknya 6 (enam) kali dalam satu bulan.

c. Setiap penarikan, penarik harus menunjukan buku tabungan kepada bank.

d. Penarikan yang dilakukan bukan oleh penabung sendiri harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung.

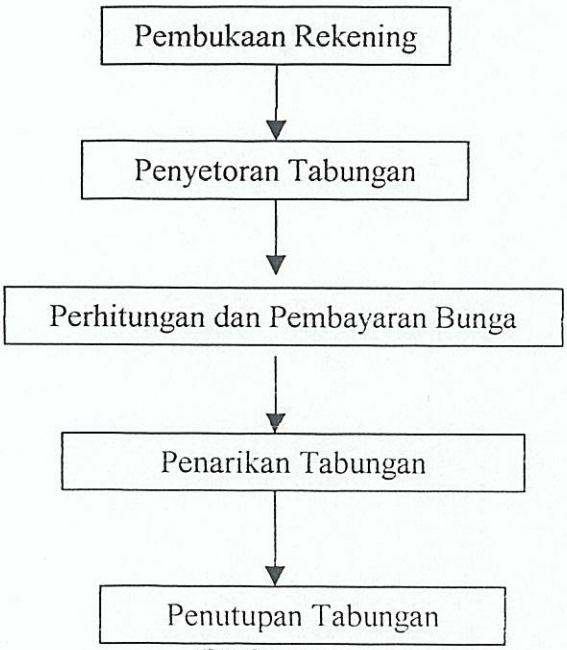
e. Saldo yang tersisa pada setiap pengambilan sekurang-kurangnya Rp 10.000,00.

4. Penutupan Tabungan

a. Penutupan tabungan yang dilakukan sebelum saldo mengendap selama 1 (satu) bulan terhitung sejak setoran pertama, bunga tidak diperhitungkan.

b. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000,00 dibebankan kepada penabung pada penutupan tabungan.

Secara singkat prosedur pengerahan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra dapat digambarkan sebagai berikut :


Pembukaan Rekening
Penyetoran Tabungan
Perhitungan dan Pembayaran Bunga
Penarikan Tabungan
Penutupan Tabungan

Gambar 3.2